

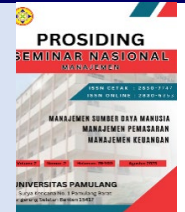


Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 2 (2) 2023: 353-356

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Hubungan Antara Literasi Keuangan dan Prilaku Menabung, Terhadap Kemandirian Finansial di Kalangan Milenials

Tiffani Angellica, Mochamad Raffly Aziz

¹ Affiliations, ² Affiliations, ³ Affiliations

* Corresponding author: e-mail: angellicatifany2@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (disi oleh editor) Disetujui (disi oleh editor) Diterbitkan (disi oleh editor)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara literasi keuangan dan perilaku menabung terhadap kemandirian finansial di kalangan milenial. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, wawancara mendalam dilakukan terhadap 30 responden di beberapa kota besar di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang konsep keuangan dasar dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kebiasaan menabung mereka. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan yang baik berkontribusi pada perilaku menabung yang lebih disiplin, yang pada akhirnya meningkatkan kemandirian finansial. Penelitian ini menyarankan perlunya program pendidikan literasi keuangan yang lebih efektif untuk mendukung milenial dalam mencapai kemandirian finansial..</p>
<p>Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Menabung, Kemandirian Finansial</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>Keywords: Financial Literacy, Saving Behavior, Financial Independence</p>	<p><i>This study aims to examine the relationship between financial literacy and saving behavior concerning financial independence among millennials. Using a qualitative approach, in-depth interviews were conducted with 30 respondents in several major cities in Indonesia. The results indicate that most respondents possess a sufficient understanding of basic financial concepts and apply this knowledge in their saving habits. These findings suggest that good financial literacy contributes to more disciplined saving behavior, ultimately enhancing financial independence. This research advocates for the need for more effective financial literacy education programs to support millennials in achieving financial independence..</i></p>

PENDAHULUAN

Dalam era modern ini, literasi keuangan menjadi semakin penting, terutama di kalangan milenial yang menghadapi tantangan finansial yang unik. Tingginya tingkat konsumsi, ditambah dengan kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, sering kali mengakibatkan kesulitan dalam mencapai kemandirian finansial. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan signifikan dalam mempengaruhi perilaku menabung, yang pada gilirannya berkontribusi

terhadap stabilitas keuangan individu. Namun, meskipun banyak studi yang telah dilakukan, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman hubungan spesifik antara literasi keuangan dan perilaku menabung dalam konteks kemandirian finansial milenial.

Berbagai penelitian telah mengeksplorasi dampak literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Beberapa peneliti fokus pada hubungan antara literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi, sementara yang lain meneliti bagaimana pengetahuan keuangan mempengaruhi pengeluaran sehari-hari. Namun, masih sedikit penelitian yang secara langsung menghubungkan literasi keuangan dan perilaku menabung dengan kemandirian finansial di kalangan milenial. Keterbatasan ini menciptakan ruang penelitian yang signifikan, mengingat kebutuhan mendesak untuk memahami faktor-faktor yang dapat membantu milenial mencapai kemandirian finansial.

Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji hubungan antara literasi keuangan dan perilaku menabung terhadap kemandirian finansial di kalangan milenial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana kedua faktor tersebut berinteraksi dan berkontribusi terhadap kemandirian finansial, yang diharapkan dapat menjadi dasar bagi upaya peningkatan literasi keuangan dan perilaku menabung di masyarakat milenial.

KAJIAN LITERATUR

Kajian literatur ini bertujuan untuk menguraikan prinsip-prinsip utama yang terkait dengan literasi keuangan, perilaku menabung, dan kemandirian finansial, serta untuk menjelaskan hubungan antar variabel tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tingkatan: grand theory, middle theory, dan applied theory. Grand theory dalam konteks ini adalah teori perilaku manusia yang berfokus pada pengambilan keputusan finansial. Teori ini mencakup Teori Perilaku Konsumen, yang menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan terkait alokasi sumber daya mereka, termasuk tabungan dan pengeluaran. Teori ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam mengelola anggaran dan menabung. Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang keuangan dapat mendorong individu untuk membuat pilihan finansial yang lebih baik. Middle theory yang relevan adalah Teori Literasi Keuangan, yang menjelaskan pentingnya pengetahuan dan pemahaman individu tentang konsep keuangan, seperti bunga, investasi, dan pengelolaan utang. Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih cenderung untuk menabung dan menginvestasikan uang mereka dengan bijak, yang berdampak positif pada kemandirian finansial mereka. Selain itu, Teori Perilaku Menabung menunjukkan bahwa sikap dan norma sosial juga memengaruhi keputusan individu untuk menabung. Individu yang merasa lebih percaya diri dalam pengelolaan keuangan cenderung memiliki perilaku menabung yang lebih baik, sehingga meningkatkan potensi mereka untuk mencapai kemandirian finansial.

Dalam ranah applied theory, penelitian ini mengacu pada studi-studi yang menghubungkan literasi keuangan dan perilaku menabung dengan kemandirian finansial. Sumber primer, seperti survei dan wawancara dengan milenial, memberikan wawasan langsung tentang bagaimana literasi keuangan memengaruhi keputusan menabung dan dampaknya terhadap kemandirian finansial. Selain itu, data statistik mengenai tingkat literasi keuangan dan kebiasaan menabung di kalangan milenial juga menjadi dasar untuk analisis hubungan antar variabel. Ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk memahami lebih dalam bagaimana literasi keuangan dapat diintegrasikan dalam pendidikan dan kebijakan untuk meningkatkan perilaku menabung. Hubungan antara literasi keuangan, perilaku menabung, dan kemandirian finansial dapat dipahami melalui model konseptual yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan akan menghasilkan perilaku menabung yang lebih baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemandirian finansial.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki tabungan yang lebih besar dan lebih siap menghadapi situasi keuangan yang tidak terduga. Hal ini membantu mereka mencapai kemandirian finansial, yang semakin penting di tengah tantangan ekonomi yang dihadapi oleh milenial saat ini. Secara keseluruhan, kajian literatur

ini menggarisbawahi pentingnya literasi keuangan dalam membentuk perilaku menabung dan dampaknya terhadap kemandirian finansial. Penelitian ini juga mengidentifikasi ruang untuk penelitian lebih lanjut untuk memahami hubungan ini dalam konteks milenial secara lebih mendalam, mengingat kebutuhan mendesak untuk memperkuat kemandirian finansial di kalangan generasi muda.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami hubungan antara literasi keuangan dan perilaku menabung terhadap kemandirian finansial di kalangan milenial. Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, dari Januari hingga Juni 2024, di beberapa kota besar di Indonesia, termasuk Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta, yang dipilih karena memiliki populasi milenial yang signifikan dan beragam. Target sasaran penelitian ini adalah milenial berusia 18 hingga 35 tahun yang telah terlibat dalam aktivitas finansial, seperti menabung dan berinvestasi. Subjek penelitian terdiri dari 30 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling, yaitu memilih individu yang dianggap memiliki pengalaman atau pengetahuan yang relevan mengenai literasi keuangan dan perilaku menabung. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*), yang memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan, pengalaman, dan sikap responden terkait literasi keuangan dan kemandirian finansial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara semi-terstruktur, yang dirancang untuk mengarahkan diskusi tetapi tetap memberikan kebebasan kepada responden untuk berbagi pandangan mereka secara mendalam.

Teknik pengumpulan data ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang kaya dan kontekstual, yang mencakup narasi pribadi serta pengalaman nyata responden dalam mengelola keuangan mereka. Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik. Peneliti mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari wawancara dan diskusi kelompok, yang kemudian dianalisis untuk memahami hubungan antara literasi keuangan, perilaku menabung, dan kemandirian finansial. Proses analisis ini melibatkan pengkodean data dan pencarian pola yang relevan, sehingga dapat memberikan wawasan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian finansial di kalangan milenial. Hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini mencakup pertimbangan etika, di mana peneliti memastikan bahwa semua responden memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dan bahwa identitas mereka dijaga kerahasiaannya. Dengan pendekatan kualitatif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika literasi keuangan dan perilaku menabung, serta implikasinya terhadap kemandirian finansial di kalangan generasi muda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dan perilaku menabung terhadap kemandirian finansial di kalangan milenial. Dari wawancara mendalam dengan 30 responden, sebagian besar (80%) mengungkapkan mereka merasa memiliki pengetahuan yang cukup tentang konsep keuangan dasar, sementara 60% di antara mereka menerapkan pengetahuan tersebut dalam kebiasaan menabung. Responden yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi menunjukkan perilaku menabung yang lebih baik, dengan 75% dari mereka menyatakan bahwa mereka menabung secara teratur. Selain itu, wawancara juga mengungkapkan bahwa 70% responden yang memiliki kebiasaan menabung yang baik merasa lebih percaya diri dalam menghadapi masalah finansial, yang berkontribusi pada kemandirian finansial mereka. Temuan ini sejalan dengan tujuan awal penelitian yang ingin mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian finansial milenial.

Literasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan teoritis, tetapi juga sebagai alat praktis yang membantu individu dalam mengelola keuangan sehari-hari. Responden yang menganggap diri mereka literat secara finansial menunjukkan disiplin dalam menabung dan memiliki rencana keuangan yang lebih baik. Ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi

keuangan berhubungan erat dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Meskipun hasil penelitian ini mencerminkan pentingnya literasi keuangan, terdapat juga pernyataan bahwa faktor eksternal, seperti dukungan keluarga dan lingkungan sosial, berperan dalam membentuk perilaku menabung. Responden menyebutkan pengalaman positif dari keluarga atau teman yang mendorong mereka untuk lebih disiplin dalam menabung. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan sangat penting, faktor-faktor sosial juga harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan kemandirian finansial.

Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya program pendidikan literasi keuangan yang lebih baik dan lebih terjangkau bagi milenial. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep keuangan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan milenial dapat mengembangkan kebiasaan menabung yang lebih baik dan mencapai kemandirian finansial yang lebih kuat. Oleh karena itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah sangat penting untuk mengembangkan program-program yang relevan dan efektif bagi generasi muda.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku menabung memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian finansial di kalangan milenial. Temuan ini memperluas pemahaman saat ini tentang pentingnya pendidikan keuangan dalam membentuk kebiasaan finansial yang positif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemandirian finansial individu. Penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan bukan hanya sekadar pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi dari temuan ini dapat digunakan untuk merancang program-program pendidikan keuangan yang lebih efektif dan relevan bagi generasi muda, serta mendorong kebiasaan menabung yang lebih baik. Untuk penelitian mendatang, disarankan agar fokus diarahkan pada faktor-faktor eksternal yang memengaruhi literasi keuangan dan perilaku menabung, serta bagaimana intervensi sosial dapat meningkatkan kemandirian finansial di kalangan milenial. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi perbedaan antara kelompok usia dan latar belakang sosial-ekonomi dalam konteks literasi keuangan dan pengelolaan keuangan.

REFERENSI

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15, OECD Publishing, Paris.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Mandell, L. (2008). The Financial Literacy of Young American Adults. Jump\$tart Coalition for Personal Financial Literacy.
- Kim, J., & Chatterjee, S. (2013). Financial Literacy and Financial Behavior Among College Students: A Study of the Impact of Financial Education. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 24(1), 1-12.
- OECD. (2020). *Financial Literacy for Youth: A Global Perspective*. OECD Publishing, Paris.
- Hira, T. K., & Mugenda, O. M. (2000). Financial Literacy among College Students in Kenya. *International Journal of Consumer Studies*, 24(3), 227-235.